INFOTECH journal
ISSN : 2460-1861 (Print), 2615-4250 (Online)
Vol (9) No (2) 2023, pp. 675-682

ANALISA KELAYAKAN SISTEM KEAMANAN *FIREWALL SOPHOS* DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL* PADA PT. TERRADATA COMPUTINDO

Mei Erpina Sari Silaban[1], Ika Kurniawati[2], Muhammad Rizki Fahdia[3], Abdul Rahman Kadafi[4]
[1,2,3,4] *Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta*
e-mail: ika.iki@nusamandiri.ac.id

ABSTRACT
PT. Terradata Computindo is a company that has used a network security system, namely Firewall with the Sophos brand for communication security and network security on each computer. With the use of Firewall Sophos at PT. Terradata Computindo can reduce malware attacks and guarantee data security. This study was conducted to analyze the feasibility of the security system used by the company, namely the Sophos Firewall, based on user perceptions with the variables of Sophos Firewall Usefulness (X) and Attitudes towards the use of Sophos Firewall (Y) using the TAM method. The TAM (Technology Acceptence Model) method is used as an assessment to understand user behavior in accepting and using an information system. The results of this study indicate that the Usability variable has a more important influence of 35.7% on the Attitude variable. Satisfaction of users who use Firewall Sophos which means that users state that Firewall Sophos functions well and is feasible to be applied as a network security system. The results of this study can be used as a reference for companies in evaluating network security systems on a regular basis in order to prevent malware attacks that enter the computer.

Keyword : Firewall, Network Security, TAM

ABSTRAK
PT. Terradata Computindo merupakan sebuah Perusahaan yang sudah mengunakan sistem keamanan jaringan yaitu *Firewall* dengan brand Sophos untuk keamanan komunikasi dan keamanan jaringan di setiap komputer. Penggunaan *Firewall* Sophos pada PT. Terradata Computindo dapat mengurangi adanya serangan *malware* dan jaminan keamanan data. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kelayakan sistem keamanan yang digunakan oleh perusahaan yakni *Firewall* Sophos, berdasarkan persepsi pengguna dengan variable Kegunaan *Firewall* Sophos (X) dan Sikap terhadap pengunaan *Firewall* Sophos (Y) mengunakan metode TAM. Metode TAM *(Technology Acceptence Model)* sebagai penilaian untuk memahami perilaku pengunaan dalam menerima dan mengunakan sebuah sistem informasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel Kegunaan mempunyai pengaruh yang lebih penting sebesar 35.7% terhadap variabel Sikap Kepuasan pengguna yang menggunakan *Firewall* Sophos yang berarti bahwa pengguna menyatakan bahwa *Firewall* Sophos berfungsi dengan baik dan layak diterapkan sebagai sistem keamanan jaringan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perusahaan dalam mengevaluasi sistem keamanan jaringan secara berkala agar dapat mencegah adanya serangan malware yang masuk ke dalam komputer.

Kata Kunci: Firewall, Keamanan Jaringan, TAM

Riwayat Artikel :

Tanggal diterima : 11-12-2023

Tanggal revisi : 16-12-2023

Tanggal terbit : 20-12-2023

DOI :

https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.7787

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keamanan informasi merupakan bagian penting dari suatu sistem untuk menjaga keamanan data dan menjamin ketersediaan layanan kepada penggunanya (M. Jufri and H. Heryanto, 2021). Keamanan jaringan nirkabel sebagai bagian dari sistem menjadi sangat penting untuk menjaga validitas dan integritas data. Sistem keamanan informasi perlu dilindungi dari berbagai jenis serangan malware dan ancaman siber lainnya dari pihak ketiga yang tidak berwenang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keamanan informasi adalah dengan menggunakan dengan firewall. *Firewall* adalah mekanisme untuk melindungi keamanan jaringan komputer dengan menyaring paket data yang masuk dan keluar pada jaringan. Paket data yang baik dapat melewati jaringan dan paket data yang dianggap buruk tidak dapat melewati jaringan (Y. Yanti and R. Effendi, 2020).

Seperti halnya PT. Terradata Computindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Sistem Integrator yang berfokus dibidang IT *security* dan *software solution.* Pada PT. Terradata sendiri sudah memakai *Antivirus* untuk melindungi jaringan internal mereka. Namun hal itu dirasa masih kurang karena fungsi dari *Antivirus* tersebut hanya digunakan untuk keamanan PC dan Laptop saja oleh karena itu kita menambahkan *Firewall*. brand yang di gunakan pada PT. Terradata Computindo yaitu Sophos.

Penulis menggunakan model TAM *(Teknology Acceptence Model).* Teori ini memiliki dua komponen yaitu *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya, dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) ialah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah (N. Negari and T. Eryando, 2021). Berdasarka teori dari Davis menjelaskan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna (N. Hunaifi, 2018). Model TAM memiliki 5 variabel utama yaitu persepsi terhadap penggunaan (*Perceived Usedulnes*s), persepsi terhadap kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*), sikap terhadap pengguna (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), dan penggunaan teknologi sesungguh nya (*Actual Technology Use*) (D. Riani, et al, 2021).

Keamanan jaringan komputer merupakan bagian dari sebuah sistem informasi yang sangat penting untuk dijaga validitas dan integritas. Serta keamanan sebuah jaringan komputer dapat menjamin ketersediaan layanan bagi penggunanya. Sebuah sistem informasi harus dilindungi dari segala macam serangan dan usaha-usaha penyusupan atau pemindaian oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (A. Santoso, 2017). Masalah Keamanan Jaringan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sitem informasi. Badrul & Akmaludin menyimpulkan bahwa Jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer (dan perangkat lain seperti router, switch, dan sebagainya) yang saling terhubung satu sama lain melalui media perantara (Sutha, 2018).

Perusahaan akan berkembang dengan baik jika ditunjang oleh perangkat komputer dan jaringan yang memadai, namun penggunaannya harus diatur agar dapat menunjang kinerja perusahaan. Adanya segala bentuk risiko, ancaman dan kerentanan yang dapat terjadi pada sistem keamanan jaringan (Suryanto, 2018) serta penyalagunaan akses jaringan yang dapat mengganggu proses bisnis yang dijalankan (Suryanto, 2018). Akses berlebih yang diberikan kepada pengguna akan mengakibatkan penyimpangan diluar kepentingan organisasi (Suryanto, 2018). Untuk itu dibutuhkan suatu metode untuk mengatur agar pemanfaatan dan penggunaan jaringan sesuai dengan peruntukannya. Teknik pengatur hak akses pengguna ke situs berisiko yang tidak diperkenankan oleh pihak organisasi dan pengaturan pemakaian *bandwith* dengan menggunakan aturan (*rule*) yang sudah ditentukan organisasi menjadi solusi yang bisa diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi (Suryanto, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah yang di bahas diatas, penulis akan menganalisa kelayakan keamanan *Firewall* Shophos dengan metode *Technology Acceptance Model* (*TAM*) Terhadap komputer dan jaringan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kegunaan dan kinerja *firewall* Sophos dalam system keamanan jaringan dan mengetahui kemampuan *firewall* Sophos dalam mendeteksi dan mencegah *malware* yang masuk melalui jaringan yang ada pada PT. Terradata Competindo. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi PT. Terradata Competindo dalam mengevaluasi sistem keamanan jaringan.

1.2. Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data dan populasi serta sempel penelitian. Dalam metode pengumpulan data, Peneliti melakukan beberapa hal seperti; Observasi , Studi pustaka, Wawancara, Dokumentasi dan Angket *(Kuisioner)*. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang terdiri dari; Uji Normalitas, Uji Linieritas, Regresi Linear Sederhana, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.

1. Analisis Data
   Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

a. Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Linieritas
Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik.

c. Regresi Linier Sederhana
Regresi Linier adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurun variabel dependent dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak (B. Indrawan and R. Kaniawati Dewi, 2020). Satu variable independent (X) yang diterapkan untuk memperkirakan variable dependen (Y) yang di nyatakan dalam model garis regresi sebagai berikut :

Y = a + Bx (1)

Keterangan:
Y : Subjek dalam Variable dependen yang diprediksikan
A : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
B : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan
X : Subjek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

d. Koefisien Korelasi
Dalam penelitian ini koefisien korelasi yang digunakan adalah koefisien korelasi product moment, yaitu teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.
Jika r hitung > r tabel maka tidak terdapat pengaruh kegunaan pada teknologi *firewall* Sophos, terdapat pengaruh kegunaan pada teknologi *firewall* Sophos artinya terdapat pengaruh kegunaan terhadap pengguna teknologi *firewall* Sophos pada PT. Terradata Computindo. jika r hitung < r tabel tidak terdapat pengaru kegunaan *firewall* Sophos diterima, terdapat pengaruh kegunaan pada teknologi *firewall* Sophos ditolak artinya hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kegunaan pengguna pada teknologi *firewall* Sophos pada PT. Terradata Computindo.

e. Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variase variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas.

f. Pengujian Reliabilitas
Pengujian Reliabilitas adalah suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (I. Imron, 2019). Jadi uji reabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. ntuk menguji reabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right) \quad (2)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha.* Perhitungan reliabilitas berfungsi sebagai alat ukur yang menggambarkan ketepatan peserta tes dalam menjawab soal, instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus *alpha* maka didapatkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan data sebagai berikut.

Cara menentukan jumlah elemen/anggota sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (3)$$

n : Ukuran sampel
e : Margin kesalahan
N : Ukuran populasi

2. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian adalah para pengguna yang akses nya berhubungan dengan *firewall* Sophos yang berada di PT. Terradata Computindo yang terdiri dari 13 pengguna. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar respresentatif (mewakili). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak jumlah populasi yakni 13 user.

Tabel 2. Kuisioner Penelitian

No	Pernyataan	Pendapat				
		SS	S	RG	TS	STS
Kegunaan *Firewall* Sophos						
X1	Dengan adanya *firewall* Sophos memudahkan saya dalam perkerjaan					
X2	Dalam metode deployment *firewall* Sophos sudah sesuai dengan standar network *envoirment* yang ada					
X3	Semua aktifitas scanning dan jaringan dapat di monitoring dan memiliki report					
X4	Fitur yang berjalan pada *firewall* Sophos memilik *false* positif yang kecil					
X5	Dengan Adanya *firewall* Sophos traffic pada jaringan menjadi lancar					
X6	Management *firewall* Sophos mudah karna dapat dilakukan secara terpusat					
X7	*firewall* Sophos dapat memproteksi dari berbagai macam varian *malware* terbaru					
X8	*firewall* Sophos mampu memproteksi *network environment* dari luar *(inbound)* dan daril dalam *(outbound)*					
X9	Dalam pengoprasian *firewall* Sophos mudah digunakan					
X10	Tool Built in yang dimiliki *firewall* Sophos memudahkan proses troubleshooting					
Performa						
Y1	Performa *firewall* Sophos stabil dan lancar sehingga tidak menggangu *user* dalam bekerja					
Y2	Tampilan *user interface* yang *user friendly* pada *firewall* Sophos memudahkan saya untuk konfigurasi					
Y3	*firewall* Sophos sudah memenuhi standar keamanan disisi *gateway*					

Tabel 2 merupakan tabel kuisioner penelitian, yang mengunakan skala linkert yang disebarkan kepada *responden* berisi tentang beberapa pertanyaan dan jawaban sudah di tentukan oleh peneliti adapun variable yang digunakan adalah variabel (X) Kegunaan *firewall* Sophos dan Variabel (Y) sikap. Untuk pengukuran kuisioner dalam penelitian ini adalalah skala *likert.*

Keterangan:

Sangat Setuju	: (SS)	=	(5)
Setuju	: (S)	=	(4)
Ragu-Ragu	: (RG)	=	(3)
Tidak Setuju	: (TS)	=	(2)
Sangat Tidak Setuju	: (STS)	=	(1)

2. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memenuhi persyaratan alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang konsisten dengan apa yang diukur: Validitas, Reliabilitas, Kriteria, Linieritas, Uji Regresi, Uji Koefisien dan Uji Koefisien Determinasi.

Penelitian ini melibatkan 13 responden dari PT Terradata Computindo. Penelitian ini dilakukan dengan teknik kuisioner menggunakan skala likert dan memudahkan perhitungan dengan aplikasi SPSS. Memastikan alat ukur yang digunakan memenuhi persyaratan alat ukur yang baik untuk menghasilkan data yang konsisten dengan apa yang diukur.

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Pada data normal dari penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan perhitungan *software* SPSS, hasilnya seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_X	.252	13	.023	.848	13	.027
TOTAL_Y	.291	13	.004	.798	13	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : (Hasil Pengolahan data SPSS 2023)

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikasi 0.200 < 0.05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

B. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier yang signifikan. Data yang baik harus memiliki hubungan linier antara variabel kegunaan (X) dan variabel kepuasan pengguna (Y). Uji linieritas ini menggunakan software SPSS untuk menguji kuisioner, hasilnya ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X	Between Groups	(Combined)	11.859	5	2.372	2.846	.103
		Linearity	6.326	1	6.326	7.590	.028
		Deviation from Linearity	5.534	4	1.384	1.660	.262
	Within Groups		5.833	7	.833		
	Total		17.692	12			

Sumber: (Hasil pengolahan data SPSS, 2023)

Tabel 5. Hasil pengujian Linieritas

Nilai Signifikasi	Nilai Alpha	Keterangan
0.103	0.05	Linier

Sumber : (Hasil pengolahan dapat SPSS, 2023)

Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah jika nilai signifikasi lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Kegunaan (X) terhadap Kepuasan (Y) sebaliknya jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel Kegunaan (X) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Dari *output* diatas menunjukan bahwa nilai signifikasi sebesar 0.103. lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikasi antara variabel Kegunaan (X) terhadap Kepuasan (Y).

C. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel independen atau independen terhadap variabel dependen atau dependen. Hasil analisis regresi pengaruh usability terhadap sikap diperoleh dengan menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil analisis diperoleh model regresi linier sebagai berikut:

Y = a + b X

Y : variabel terikat

A : konstanta

bX : nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana: Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai thitung dengan ttabel, atau membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

1. Membandingkan nilai thitung dan ttabel
   a) Jika nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
   b) Jika nilai thitung tidak lebih besar dari nilai ttabel, berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 :
   a) Jika nilai signifikansi tidak lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
   b) Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji regresi

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. All requested variables entered.

Sumber : (Hasil pengolahan data SPSS 2023)

Tabel 6 menjelaskan variabel yang dimasukkan atau dihapus dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel input adalah variabel usability sebagai prediktor dan metode yang digunakan adalah metode input.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598[a]	.357	.299	1.017

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber : (Hasil pengolahan data SPSS 2023)

Output kedua (model *summary*) :

Tabel 7 menjelaskan besarnya nilai korekasi (R) yaitu sebesar 0.598 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratkan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien deterninasi (R2) sekitar 0.357, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kegunaan) terhadap variabel terikat (sikap) adalah sebesar 34,7 sedangkan sisanya diperoleh dari variabel yang lain.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.325	1	6.325	6.120	.031[b]
	Residual	11.367	11	1.033		
	Total	17.692	12			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber : (Hasil pengolahan data SPSS 2023)

Output ketiga (ANOVA) :
Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kegunaan (X) terhadap variabel sikap (Y). Dari *output* tersebut terlihat bahwa fhitung = 6.120 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,031<0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sikap.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.448	3.004		2.147	.055
	TOTAL_X	.166	.067	.598	2.474	.031

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : (Hasil pengolahan data SPSS 2023)

Output keempat (*coeffients*) :
Pada tabel *coeffient*, pada kolom B pada constan (a) adalah 6.448, sedang nilai kegunaan (b) adalah 0.166, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

Y=a+bX atau 6.448+ 0.166X
Y : variabel terikat
A : kontstanta
bX : Koefisien regresi

Sehingga dari persamaan tersebut dapat dijelaskan, Konstanta sebesar 6.448 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pengaruh kegunaan maka nilai sikap sebesar 6.448 sedang koefisien regresi Kegunaan (X) sebesar 0.166 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengaruh Kegunaan maka nilai Sikap bertambah sebesar 0.166.

D. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel penelitian. Dengan pengecekan koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan software SPSS untuk pengecekan kuesioner maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel I0. Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.598*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	13	13
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.598*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : (Hasil pengolahan data SPSS 2023)

Dasar pengambilan keputusan pada uji koefisien korelasi spearman ini adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jka nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel yang dihubungkan. Berdasarkan tabel uji koefisien korelasi diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi 0.031 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kegunaan dengan sikap. Dalam uji kofisien korelasi spearman juga dapat melihat kriteria tingkat hubungan antar variabel. Untuk menentukan keeratan hubungan antar variabel dapat dilihat dari tabel 11 nilai koefisien korelasi.

Tabel 11. Tabel Nilai Koefisien Korelasi

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Hasil penelitian, 2023)

Bersadarkan hasil uji koefisien korelasi pada tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi Diketahui nilai *correlation coefficient* sebesar 0.589 maka nilai tersebut menandakan hubungan yang Kuat antar kegunaan dengan sikap.

E. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi membantu untuk mengetahui pentingnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian untuk menentukan koefisien menggunakan software SPSS untuk mengecek kuesioner, hasilnya ditunjukkan pada tabel 12.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598[a]	.357	.299	1.017

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber : (Hasil pengolahan data SPSS 2023)

KD $= r^2 \times 100\%$
$= 0.598^2 \times 100\%$
$= 0.357 \times 100\%$
$= 35.7\%$

Hasil *output* tabel diatas menjelaskan besarnya *presentase* Analisa kelayakan sistem keamanan *firewall* Sophos pada PT.Terradata Computindo dilihat dari nilai koefisien determinasi (R *square*) sebesar 0.357 yang artinya pengaruh kegunaan memiliki konstribusi sebesar 35.7% terhadap sikap kepuasan pengguna sedangkan sisanya 64.3% dipengaruhi oleh variabel Adjusted R Square dan Std. Error of the Estimate.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisa kelayakan sistem keamanan *firewall* Sophos dengan metode TAM yang dilakukan di PT. Terradata Computindo dari Variabel Kegunaan (X). Berpengaruh terhadap Variabel Sikap (Y) dapat disimpulkan, dari hasil pengambilan sampek 13 pegawai PT. Terradata Computindo yang merupakan pengguna sistem *firewall* Sophos dengan melakukan pengujian validitas, reabilitas, linieritas dan koefisiensi korelasi dapat dijelaskan bahwa kemampuan variabel Kegunaan (X) dalam mempengaruhi variabel Sikap (Y) adalah sebesar 35.7% sedangkan 64.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan berdasarkan analisis varian untuk regresi dengan menggunakan uji membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05 diperoleh nilai hasil fhitung = 6.120 yang lebih besar dari pada ftabel pada pembilang 1 dan penyebut 11 yang bernilai 4.84 karena nilai fhitung lebih besar dari pada ftabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa puas terhadap penggunaan teknologi *firewall* Sophos dikarenakan kinerja dan kelayakan dari *firewall* Sophos tersebut mampu mendeteksi dan mencegah adanya serangan malware yang masuk ke dalam komputer. Berisi berbagai kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.Berisi pernyataan singkat tentang hasil yang disarikan dari pembahasan. Saran dapat dituliskan pada bagian paling akhir.

PUSTAKA

A. Santoso, "Optimalisasi Sistem Keamanan Jaringan Berbasis Snort," *J. Komputaki*, vol. 3, no. 1, pp. 23–34, 2017.

B. Indrawan and R. Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *J. E-Bis*, vol. 4, no. 1, pp. 78–87, 2020, doi: 10.37339/e-bis.v4i1.239.

D. Riani, G. Agung, A. Putri, P. Agus, and E. Pratama, "E-Readiness Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gianyar)," *J. Ilm. Teknol. dan Komput.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–12, 2021.

I. Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 5, no. 1, pp. 19–28, 2019, doi: 10.31294/ijse.v5i1.5861.

M. Jufri and H. Heryanto, “Peningkatan Keamanan Jaringan Wireless Dengan Menerapkan Security Policy Pada Firewall,” *JOISIE (Journal Inf. Syst. Informatics Eng.*, vol. 5, no. 2, pp. 98–108, 2021, doi: 10.35145/joisie.v5i2.1759.

N. Hunaifi, “Penerapan Metode Tam Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Produksi Garment,” *J. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 221–227, 2018, doi: 10.31311/ji.v5i2.3701.

N. Negari and T. Eryando, “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kasus COVID-19 (Aplikasi Silacak Versi 1.2.5) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di UPT Puskesmas Cipadung Kota Bandung,” *J. Biostat. Kependudukan, dan Inform. Kesehat.*, vol. 1, no. 3, p. 160, 2021, doi: 10.51181/bikfokes.v1i3.5297.

Suryanto, “Pengaturan Pemakaian Bandwidth dan Akses Jaringan Komputer Menggunakan Mikrotik Router,” *J. Ilmu Pengetah. Dan Teknol. Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 167–172, 2018.

Sutha, “Bab II Landasan Teori,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.

Y. Yanti and R. Effendi, “Analisa Sistem Keamanan Jaringan Komputer Firewall Menggunakan Shorewall Pada PT. Indofarma Global Medika,” *J. TEKSAGRO*, vol. 1, no. 2, pp. 14–21, 2020